

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bisnis merupakan kegiatan menghasilkan barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Keuntungan merupakan tujuan utama dalam dunia bisnis, terutama bagi pemilik bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sebelum memulai bisnis dibutuhkan sebuah perencanaan bisnis yang merupakan langkah-langkah untuk mendeskripsikan suatu ide bisnis yang akan dimulai.

Dalam perencanaan bisnis diperlukan sebuah penelitian yang ditinjau dari beberapa aspek, penelitian tersebut yang nantinya akan menjadi dasar pertimbangan-pertimbangan pelaku usaha untuk menilai bisnis ini layak untuk dikerjakan, ditunda atau dibatalkan. Penelitian yang dilakukan dinamakan studi kelayakan bisnis.

Setiap bisnis memerlukan adanya studi kelayakan bisnis pada saat memulai usahanya. Dalam studi kelayakan bisnis yang diteliti tidak hanya usaha yang berskala kecil saja namun juga dilakukan untuk bidang usaha yang berskala besar. Perencanaan sebuah bisnis baik bisnis yang akan dirintis ataupun pengembangan bisnis yang sudah ada. Diperlukan pertimbangan studi kelayakan bisnis yang ditinjau dari beberapa aspek

yang mana penilaian pada masing-masing aspek harus dinilai secara keseluruhan. Jika terdapat aspek yang kurang layak, maka perlu diberikan beberapa saran perbaikan, sehingga memenuhi kriteria layak dan tidak layak pada usaha yang akan dijalankan.

Aspek-aspek tersebut diantaranya aspek hukum dilakukan agar dikemudian hari bisnis yang akan dijalankan terhindar dari permasalahan hukum dan perizinan sehingga bisnis bisa dijalankan dengan legal. Aspek pasar dan pemasaran dilakukan untuk menilai berapa besar potensi pasar yang ada untuk produk yang ditawarkan dan meningkatkan *market share* yang dikuasai oleh para pesaing dengan mencari atau menciptakan peluang baru sehingga perusahaan dapat memberikan tingkat keuntungan yang sesuai dengan penetapan target. Aspek sumber daya manusia diperlukan guna membahas pengembangan bisnis, seleksi hingga pemberhentian karyawan. Aspek teknis dilakukan agar mengetahui soal penentuan lokasi usaha, *layout* gedung, pengaturan persediaan dan peralatan sehingga perusahaan dapat menghindari adanya kegagalan bisnis pada masa yang akan datang dan ide bisnis dapat mencapai luas produksi yang optimal. Aspek dampak lingkungan dilakukan untuk menilai dampak pencemaran dan pengaruhnya terhadap kondisi masyarakat sekitar sehingga selama menjalankan bisnis perusahaan mengetahui dampak yang ditimbulkan baik langsung maupun tidak langsung. Aspek keuangan menekankan kemampuan akan tingkat pengembalian yang menguntungkan dari bisnis yang dijalankan.

Memulai bisnis berarti mengorbankan sejumlah dana untuk mengembangkan bisnis tersebut. Dengan memperoleh modal diperlukan perhitungan masa pengembalian dana dalam jangka waktu tertentu. Dalam wawancara yang sudah dilakukan didapatkan bahwa Mak Odah belum memperhitungkan nilai uang yang akan datang dari investasi yang dilakukan dalam menjalankan usahanya. Dengan begitu artinya Mak Odah belum mendapatkan proses perhitungan secara benar dari biaya yang sudah dikeluarkan maupun yang diperoleh untuk mengetahui layak atau tidaknya usaha Mak Odah dalam menjalankan usahanya. Maka diperlukannya perhitungan kelayakan bisnis pada usaha bawang goreng Mak Odah. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kelayakan bisnis yang ditinjau dari aspek keuangan pada UKM Mak Odah di Pringsewu Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana kelayakan bisnis bawang goreng UKM Mak Odah yang ditinjau dari aspek keuangan di Pringsewu Utara Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Tahun 2019?

Dari rumusan masalah di atas maka penulis tertarik mengambil judul
“ANALISIS KELAYAKAN BISNIS BAWANG GORENG DITINJAU
DARI ASPEK KEUANGAN PADA UKM MAK ODAH DI

PRINGSEWU UTARA KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN
PRINGSEWU TAHUN 2019”

C. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mengetahui lingkup masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah studi kelayakan bisnis
2. Subjek penelitian adalah laporan keuangan UKM Mak Odah
3. Tempat penelitian adalah UKM Mak Odah
4. Waktu penelitian adalah tahun 2020

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Ingin mengetahui bagaimana kelayakan bisnis bawang goreng UKM Mak Odah yang ditinjau dari aspek keuangan di Pringsewu Utara Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.

2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai penambah pengetahuan sekaligus guna mempraktekan pengetahuan yang telah diperoleh peneliti selama mengikuti perkuliahan.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan bagi UKM Mak Odah sebagai acuan bisnis kedepannya untuk menilai kelayakan dan proyeksi usaha yang dijalankan .